

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kecelakaan lalu lintas merupakan faktor utama yang menyebabkan kematian dalam kehidupan sehari-hari. Kecelakaan ini mengakibatkan kematian individu, serta cedera parah dan ringan. Terjadinya trauma anggota badan, yang dapat bermanifestasi sebagai keadaan darurat di lokasi mana pun dan kapan saja, sering dikaitkan dengan kecelakaan lalu lintas. Tanggung jawab untuk mengatasi masalah ini terutama jatuh pada otoritas perawatan kesehatan. Namun, contoh dapat muncul di area yang sulit diakses oleh tenaga medis. Akibatnya, peran masyarakat dalam membantu korban sebelum intervensi medis profesional menjadi penting dalam keadaan seperti itu. (Suddarth, 2012; Sari *et al.*, 2018)

Sebuah laporan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tahun 2017 (Sumadi *et al.*, 2020) mengungkapkan bahwa malaise berkontribusi pada 40% patah tulang ekstremitas. Akibatnya, lebih dari 1,3 juta orang mengalami cacat fisik, sementara lebih dari 5 juta kehilangan nyawa mereka karena kecelakaan. Penelitian menunjukkan bahwa ekstremitas bawah (67%), ekstremitas atas (32%), cedera kepala (11,9%), cedera punggung (6,5%), cedera dada (2,6%), dan cedera perut (2,2%) adalah bagian tubuh yang paling sering terkena (Rikesdas, 2018). Temuan ini menggarisbawahi prevalensi patah tulang yang signifikan yang berasal dari kecelakaan lalu lintas, yang terus menimbulkan ancaman besar bagi keselamatan publik. Kecelakaan lalu lintas, menjadi penyebab utama kematian, mengakibatkan cedera parah dan

ringan. Manajemen trauma anggota badan adalah keadaan darurat kritis yang dapat terjadi secara tidak terduga, sering dipicu oleh kecelakaan lalu lintas. Sementara otoritas kesehatan memikul tanggung jawab untuk mengatasi insiden tersebut, tantangan mungkin muncul dalam menjangkau daerah-daerah terpencil. Oleh karena itu, keterlibatan masyarakat menjadi sangat penting dalam memberikan bantuan awal kepada korban sebelum intervensi medis profesional dapat diamankan..

Trauma ekstremitas merupakan kondisi kegawatdaruratan yang disebabkan karena terjadinya kecelakaan lalu lintas. Beberapa cara pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas seperti memindahkan korban tanpa memperhatikan posisi adalah pertolongan pertama kecelakaan yang kurang tepat dan cara tersebut dapat memperparah keadaan korban, sedangkan pertolongan pertama pada saat *prehospital* sangat berpengaruh pada korban saat dirawat di Rumah Sakit (Herlianita, Rohmah and Pratiwi, 2020). Dalam bantuan utama yang diberikan kepada individu yang mengalami cedera anggota badan, hasil kelangsungan hidup individu secara signifikan dipengaruhi oleh kemahiran responden awal yang hadir di lokasi kejadian. Intervensi yang paling menguntungkan bagi pihak yang dirugikan terjadi ketika pembantu memiliki kombinasi keahlian, informasi, dan pengetahuan praktis..

Layanan taksi sepeda motor *online*, juga dikenal sebagai ojek *online*, beroperasi sebagai bentuk transportasi umum yang mengandalkan smartphone yang terhubung ke platform *online* atau *internet*, yang dikelola oleh penyedia layanan untuk memfasilitasi pemesanan pengemudi dan

penumpang melalui sarana digital. Banyaknya pengemudi taksi sepeda motor berbasis *online* memungkinkan mereka untuk beroperasi hampir di mana saja. Setiap hari, pengemudi ini mendedikasikan seluruh hari mereka untuk berada di jalan, meningkatkan kemungkinan menghadapi peristiwa yang tidak terduga seperti kecelakaan lalu lintas. Oleh karena itu, pemahaman komprehensif tentang manajemen fraktur trauma tungkai dengan metode ceramah dan demonstrasi akibat insiden lalu lintas memiliki relevansi yang signifikan bagi semua orang yang menggunakan jalan raya, dengan penekanan khusus pada operator sepeda motor *online*. Penyampaian pendidikan kesehatan manajemen fraktur dengan metode ceramah dan demonstrasi memiliki kelebihan yaitu mudah dilakukan karena cukup menggunakan media lisan tanpa perlu persiapan yang rumit, selain itu dapat mencakup materi yang luas. Hal ini menjadi dorongan bagi para sarjana untuk menggali lebih dalam dalam mengeksplorasi dampak pendidikan kesehatan terhadap manajemen fraktur dalam meningkatkan kemampuan mengatasi operator sepeda motor *online* setelah trauma ekstremitas akibat kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Jember.

B. Rumusan Masalah

1. Pernyataan Masalah

Penanganan manajemen fraktur pada pasien dengan kondisi trauma ekstremitas dalam memobilisasi jika dilakukan secara tidak benar akan berimplikasi terhadap perburukan kondisi pasien. Oleh karenanya diperlukan manajemen fraktur yang aman, efektif, dan terstandart dalam pengelolaannya. Namun, sepanjang pengetahuan kami, pengajaran

tersebut hanya dilakukan pada komunitas kesehatan ataupun mahasiswa kesehatan dan belum dilakukan pada komunitas awam. Sehingga diperlukan sebuah pembelajaran yang cepat dan tepat dalam melaksanakan manajemen fraktur dalam mengatasi korban trauma ekstremitas akibat kecelakaan lalu lintas.

2. Pertanyaan Masalah

- a. Bagaimanakah keterampilan mengatasi trauma ekstremitas kecelakaan lalu lintas sebelum dilakukan pendidikan kesehatan manajemen fraktur bagi *driver* ojek *online* di Kabupaten Jember?
- b. Bagaimanakah keterampilan mengatasi trauma ekstremitas kecelakaan lalu lintas sesudah dilakukan pendidikan kesehatan manajemen fraktur bagi *driver* ojek *online* di Kabupaten Jember?
- c. Apakah ada pengaruh pendidikan kesehatan manajemen fraktur terhadap keterampilan mengatasi trauma ekstremitas kecelakaan lalu lintas bagi *driver* ojek *online* di Kabupaten Jember?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan manajemen fraktur terhadap keterampilan mengatasi trauma ekstremitas kecelakaan lalu lintas bagi *driver* ojek *online* di Kabupaten Jember

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi keterampilan mengatasi trauma ekstremitas kecelakaan lalu lintas sebelum dilakukan pendidikan kesehatan manajemen fraktur bagi *driver* ojek *online* di Kabupaten Jember

- b. Mengidentifikasi keterampilan mengatasi trauma ekstremitas kecelakaan lalu lintas setelah dilakukan pendidikan kesehatan manajemen fraktur bagi *driver* ojek *online* di Kabupaten Jember.
- c. Menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan manajemen fraktur terhadap keterampilan mengatasi trauma ekstremitas kecelakaan lalu lintas bagi *driver* ojek *online* di Kabupaten Jember

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Korban Fraktur Ekstremitas

Membantu korban dalam memberikan penanganan *pre-hospitalisasi* dalam keterampilan mengatasi gawat darurat korban kecelakaan untuk mencegah kecacatan, kematian, dan memberikan rasa aman

2. Manfaat Bagi Tenaga Kesehatan

Membantu tenaga medis dalam memberikan penanganan *hospitalisasi* dalam keterampilan mengatasi gawat darurat kecelakaan lalu lintas dengan indikasi trauma ekstremitas untuk mencegah kematian, kecacatan, dan memberikan rasa aman

3. Manfaat Bagi *Driver* Ojek *Online*

Penilaian dapat dilakukan untuk pengemudi taksi sepeda motor *online* untuk mengevaluasi kemampuan mereka mengelola cedera terkait trauma akibat kecelakaan lalu lintas, terutama dalam kasus-kasus di mana bantuan medis tidak tersedia, karena pengemudi ini sering menghadapi korban yang membutuhkan bantuan segera.

4. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai sumber daya bagi peneliti masa depan yang tertarik untuk menyelidiki sejauh mana pemahaman dalam manajemen fraktur yang dihasilkan dari insiden lalu lintas

